

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memberikan peran yang sangat penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia, baik dari aspek intelektual, spiritual, emosional, kreativitas, moral, maupun tanggung jawab. Pendidikan merupakan tumpuan sebagai hal yang paling mendasar untuk merealisasikan hal tersebut. Tantangan utama dunia pendidikan adalah bagaimana meningkatkan kualitas pendidikan sehingga mampu menghasilkan sumber daya manusia yang lebih berkualitas sebagaimana yang diharapkan, sehingga melalui dunia pendidikan dapat menjadi wadah untuk menciptakan lulusan yang produktif, dan memiliki kepercayaan yang kuat sehingga mampu bersaing dengan bangsa lain. Berhasil tidaknya upaya pembangunan dalam aspek apapun sangat tergantung pada bagaimana kualitas pendidikan diupayakan.¹ Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan, namun berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang berarti.

Salah satu kegiatan paling penting dalam penyelenggaraan pendidikan adalah meningkatkan dan menjaga mutu pendidikan.² Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan, misalnya

¹ Nurhattati Fuad, Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat Konsep dan Strategi Implementasi, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 2.

² Binti Maunah, Supervisi Pendidikan Islam (Teori dan Praktek) (Yogyakarta: Teras, 2009), 247.

pengembangan kurikulum nasional dan lokal, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, pengadaan buku dan alat pelajaran, pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, dan peningkatan mutu manajemen sekolah. Namun demikian, berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang berarti. Sebagian madrasah, terutama di kotakota, menunjukkan peningkatan mutu pendidikan yang cukup menggembirakan, namun sebagian lainnya masih memprihatinkan.

Dalam pelaksanaan pendidikan, pihak lain memang terlibat, tapi kewenangan paling besar berada di tangan kepala madrasah mengingat kapasitasnya sebagai pemimpin.³ Sudah saatnya disini kepala madrasah mengambil peranan. Sebab maju mundurnya pendidikan, lebih khusus lagi pada lembaga pendidikan yang ia kelola sepenuhnya menjadi tanggung jawab seorang kepala madrasah. Termasuk juga menjaga serta memastikan para guru dapat profesional dalam menjalankan tugasnya, juga merupakan tugas kepala madrasah.

Kepala Madrasah memiliki fungsi yang sangat penting untuk keberhasilan madrasah atau sekolah dan tidak sedikit madrasah atau sekolah memiliki prestasi yang unggul dari sisi akademik maupun perilaku karena pemimpin yang baik dalam mengkonsep manajemen pendidikan di madrasah tersebut, dan kualitas kepala madrasah yang memiliki ide dan gagasan serta strategi untuk mempersiapkan lulusan yang berkualitas, ini merupakan salah satu peningkatan manajemen pendidikan. Oleh karena

³ Mujamil Qomar, Manajemen Pendidikan Islam, (Jakarta: Erlangga, 2007), 286.

itu, madrasah sebagai system yang terdiri dari input proses output dan outcom dalam pendidikan. Kepala Madrasah juga sebagai seorang guru yang diberikan amanah untuk menyelenggarakan proses kegiatan belajar mengajar sehingga terjadi komunikasi dua arah antara guru dan murid.

Peran kepemimpinan sebagai pendorong yang membawa seluruh anggota organisasi untuk menghasilkan kinerja optimal oleh karenanya guru yang menjadi anggotanya sangat membutuhkan dorongan dan motivasi dari pimpinan mereka sehingga hampir setiap tindakan dan kebijakan yang diambil/ dilakukan oleh seorang pemimpin mempunyai dampak yang positif dan negatif bagi bawahan yang dipimpinnya. Seorang pemimpin harus dapat memotivasi bawahannya sedemikian rupa sehingga dalam melaksanakan tugasnya, guru akan memiliki efektivitas kerja yang tinggi dan mampu membuahkan kinerja yang baik. Kompetensi pedagogik guru memiliki kontribusi yang sangat penting terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Peran kepemimpinan sebagai pendorong seluruh anggota yang membawa organisasi untuk menghasilkan kinerja optimal oleh karenanya guru yang menjadi anggotanya sangat membutuhkan dorongan dan motivasi dari pimpinan mereka sehingga hampir setiap tindakan dan kebijakan yang diambil/ dilakukan oleh seorang pemimpin mempunyai dampak yang positif dan negatif bagi bawahan yang dipimpinnya.

Di dalam ajaran Islam sendiri banyak ayat maupun hadits Nabi, baik secara langsung maupun tidak langsung yang menjelaskan pengertian dari

kepemimpinan. Diantaranya seperti yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an:

وَلَقَدْ بَعَثْنَا فِي كُلِّ أُمَّةٍ رَسُولًا أَنِ اعْبُدُوا اللَّهَ وَاجْتَنِبُوا
 الطُّغُوتَ ۗ فَمِنْهُمْ مَّنْ هَدَى اللَّهُ وَمِنْهُمْ مَّنْ حَقَّتْ عَلَيْهِ الضَّلَالَةُ
 فَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكْذِبِينَ ﴿٦٦﴾

Artinya: “Dan sesungguhnya kami Telah mengutus Rasul pada tiap-tiap umat (untuk menyerukan): "Sembahlah Allah (saja), dan jauhilah Thaghut itu", Maka di antara umat itu ada orang-orang yang diberi petunjuk oleh Allah dan ada pula di antaranya orang-orang yang Telah pasti kesesatan baginya. Maka berjalanlah kamu dimuka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan (rasul-rasul)”⁴

Seorang pemimpin harus dapat memotivasi bawahannya sedemikian rupa sehingga dalam melaksanakan tugasnya, guru akan memiliki efektivitas kerja yang tinggi dan mampu membuahkan kinerja yang baik. Kompetensi pedagogik guru memiliki kontribusi yang sangat penting terhadap peningkatan mutu pendidikan. Guru merupakan profesi yang sangat penting dalam dunia pendidikan, karena guru dalam proses pendidikan dapat memainkan peran penting terutama dalam membantu peserta didik untuk membangun sikap positif dalam belajar, membangkitkan rasa ingintahu, mendorong kemandirian, dan kematangan dalam berfikir, serta menciptakan kondisi dan situasi yang nyaman dalam belajar. Oleh karena itu guru harus memiliki kompetensi dalam mengajar.

⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Surabaya: Duta Ilmu, 2005), 369.

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru dalam jenjang pendidikan.

Tidak semua Kepala Madrasah mampu melaksanakan tugasnya dengan baik. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kompetensi kepemimpinan (leadership) kepala sekolah. Bahkan permasalahan utama yang dihadapi oleh sekolah adalah tidak kompetennya Kepala Madrasah dalam memimpin sekolah.⁵ Maka semakin komplekslah permasalahan pendidikan di negeri kita.

Kepala Madrasah adalah orang yang diberi tanggung jawab untuk mengelola dan memberdayakan berbagai potensi masyarakat untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan sekolah. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti tentang peran kepemimpinan dalam peningkatan kinerja mengajar guru Madrasah Aliyah.

Guru merupakan profesi yang sangat penting dalam dunia pendidikan, karena guru dalam proses pendidikan dapat memainkan peran penting terutama dalam membantu peserta didik untuk membangun sikap positif dalam belajar, membangkitkan rasa ingin tahu, mendorong kemandirian, dan kematangan dalam berfikir, serta menciptakan kondisi dan situasi yang nyaman dalam belajar. Setiap harinya, guru selalu bertemu dengan siswa dan mungkin intensitas bertemuanya lebih sering dibandingkan dengan orang tua mereka. Terlebih lagi bagi mereka yang bersekolah di asrama maupun dalam pondok pesantren. Di dalam interaksi

⁵ Dewi Puspita Sari, *Kontribusi gaya kepemimpinan Kepala Madrasah dan motivasi berprestasi guru terhadap mutu pendidikan di gugus rama 2 upt disdikpora kecamatan kembang Kabupaten Jepara*, (Jurnal JMP, IKIP PGRI Semarang, Volume 2 Nomor 1, April 2013), 93.

belajar mengajar, guru memegang kendali utama untuk keberhasilan tercapainya tujuan.⁶ Oleh karena itu guru harus memiliki kompetensi dalam mengajar.

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru dalam jenjang pendidikan. Kepala Madrasah adalah orang yang diberi tanggung jawab untuk mengelola dan memberdayakan berbagai potensi masyarakat untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan sekolah.

Penulis memilih lokasi Penulisan yang terkait dengan Peran kepala Madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru ini di MA Ibtidaul Falah. Pemilihan lokasi ini tidak sekedar asal pilih yang dilakukan oleh Penulis, namun telah melalui pertimbangan. Madrasah ini merupakan Madrasah yang memiliki banyak prestasi baik akademik maupun non akademik. Dari sini, Penulis memandang guru yang ada di MA Ibtidaul Falah dapat dikatakan memiliki kompetensi yang mumpuni, sehingga dapat menciptakan siswa siswi yang berprestasi. MA Ibtidaul Falah merupakan Madrasah yang berada dalam lingkungan Pondok Pesantren, Selain itu, kepala Madrasah dari MA Ibtidaul Falah juga memiliki kompetensi yang baik, berbekal dari pengalaman sebagai kepala sekolah yang cukup lama dan latar belakang pendidikan yang cukup tinggi.

Dari berbagai hal yang Penulis sebutkan di atas, maka dapat Penulis paparkan bahwa alasan pemilihan judul ini adalah:

⁶ Etin Solihatin, Strategi Pembelajaran PPKN, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 12.

1. Banyaknya guru yang hanya mengajar saja, namun kurang memiliki kompetensi pedagogik,
2. Kepala Madrasah merupakan pimpinan tertinggi di dalam Madrasah, yang menentukan ke arah mana Madrasah akan dibawa, termasuk gurunya,
3. Sebagai seorang supervisor, leader, dan manager, kepala Madrasah dituntut untuk mampu memberikan layanan akademik yang baik kepada para siswanya.

Alasan pemilihan lokasi yang Penulis pilih secara sederhana dapat Penulis paparkan sebagai berikut:

1. MA Ibtidaul Falah memiliki banyak prestasi akademik maupun non akademik
2. Kepala Madrasah memiliki latar belakang pendidikan yang relative tinggi,
3. MA Ibtidaul Falah berada di lingkungan pondok pesantren,
4. MA Ibtidaul Falah berada di bawah Naungan Yayasan.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk membuat makalah komprehensif dengan judul “PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PADA MADRASAH ALIYAH IBTIDAUL FALAH TAHUN 2020 - 2021”

A. Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka muncul berbagai masalah yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Peran kepala madrasah belum optimal terutama pada peningkatan kompetensi pedagogic guru, hal ini disebabkan pelaksanaan Peran Guru sebagai Educator, Manager, Administrator, Supervisor, Leader, Inovator, Motivato belum optimal.
2. Peran Kepala Madrasah sebagai Educator, Manager, Administrator, Supervisor, Leader, Inovator, Motivator belum menggunakan strategi untuk meningkatkan kompetensi pedagogic guru
3. Fungsi dan peranan kepala madrasah yang kurang optimal dalam meningkatkan Kompetensi pedagogic guru.

B. Rumusan Masalah

Sebagaimana pemaparan pada konteks Penulisan tersebut, maka dalam Penulisan ini difokuskan pada Manajemen Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Kompetensi Pedagogik Guru, Poin utama yang akan dibahas dalam Penulisan ini meliputi pengembangan kompetensi pedagogik guru oleh manajemen kepala madrasah, dari fokus Makalah tersebut, dapat dijabarkan menjadi permasalahan pokok sebagai berikut:

- a. Bagaimana peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru pada Madrasah Aliyah Ibtidaul falah Tahun 2020-2021?
- b. Bagaimana peran kepala sekolah sebagai leader dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru pada Madrasah Aliyah Ibtidaul falah Tahun 2020-2021?
- c. Bagaimana peran kepala sekolah sebagai manager dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru pada Madrasah Aliyah Ibtidaul falah Tahun 2020-2021?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan Penulisan ini untuk:

- A. Untuk Mengetahui peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru pada Madrasah Aliyah Ibtidaul falah Tahun 2020-2021.
- B. Untuk Mengetahui peran kepala sekolah sebagai leader dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru pada Madrasah Aliyah Ibtidaul falah Tahun 2020-2021.
- C. Untuk Mengetahui peran kepala sekolah sebagai manager dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru pada Madrasah Aliyah Ibtidaul falah Tahun 2020-2021.

D. Manfaat Penulisan

Hasil tesis ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak terutama yang terlibat dalam dunia pendidikan. Adapun kegunaan yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil Penulisan ini dapat dijadikan bahan studi lanjutan yang relevan dan bahan kajian ke arah pengembangan konsep-konsep pengembangan lembaga pendidikan yang mendekati pertimbangan-pertimbangan konseptual, serta kultur yang berkembang pada dunia pendidikan saat ini. Khususnya peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Lembaga, Hasil Penulisan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada kepala madrasah dalam upaya meningkatkan kompetensi pedagogik para guru, serta sebagai umpan balik kepada lembaga yang menjadi tempat Penulisan.
- b. Bagi Penulis, Hasil Penulisan ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan Penulis dan pendalaman teori-teori baru yang berkaitan dengan strategi meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam lembaga pendidikan.
- c. Bagi Perpustakaan Hasil Penulisan ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi guna memperkaya literatur, khususnya di perpustakaan UNISNU Jepara.

- d. Bagi Pembaca Hasil Penulisan ini diharapkan mampu memberikan informasi tambahan, dapat memperkaya khasanah keilmuan dan literatur tambahan dalam rangka mengembangkan pengetahuan.
- e. Bagi Penulis Selanjutnya Hasil Penulisan ini diharapkan dapat dijadikan referensi serta perbandingan bagi Penulis yang akan datang untuk meneliti pada bab yang sama.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan tesis tentang “*Peran Kepala Madrasah dalam mengembangkan Kompetensi Pedagogik Guru*”, secara keseluruhan terdiri lima bab, masing-masing bab disusun secara rinci dan sistematis. Sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, yang menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, signifikansi Penulisan, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

BAB II : Merupakan kajian teori yang berfungsi sebagai acuan teoritik dalam melakukan Penulisan ini. Pada bab ini dijelaskan tentang konsep strategi, mutu pendidikan yang meliputi tujuan, fungsi, serta ruang lingkup.

BAB III : Mengemukakan metode Penulisan, yang berisi tentang pendekatan dan jenis Penulisan, lokasi Penulisan, kehadiran Penulis, data dan sumber data, pengumpulan data, pengecekan keabsahan data dan analisis data.

BAB IV : Berisi paparan data dan pembahasan. Pada bab ini akan membahas tentang *Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam mengembangkan Kompetensi Pedagogik Guru di Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah Tahun 2021*. Bab ini memuat tentang paparan temuan Penulisan dan data-data yang dianggap penting digali dengan sebanyak-banyaknya, dan dilakukan secara mendalam. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan pembahasan secara holistik dengan cara menganalisis data dan melakukan pengembangan gagasan berdasarkan pada bab-bab sebelumnya.

BAB V : Merupakan bab terakhir, yaitu penutup. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran dari hasil Penulisan.

